

**Persepsi Mahasiswa Baru Dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan**

**(Studi Deskriptif Pada Mahasiswa IIP Unair Sebagai Penunjang Kegiatan Akademis)**

**Lukas Dwiky Setiawan**

**ABSTRAK**

Pekerjaan (occupation, vocation, career) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Penelitian Levinson (dalam Isaacson, 1986) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa (Isaacson, 1986); sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Dalam membuat sebuah perencanaan yang matang mengenai karir kita di masa depan terkadang kita memerlukan informasi-informasi yang mendukung apa cita-cita kita di masa depan, namun banyak dari kita menangkap sebuah informasi dengan indra kita hanya dalam kepingan atau potongan saja, sehingga kita kurang menghayati informasi tersebut secara menyeluruh. Sama seperti (persepsi), sekalipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama,, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain juga tidak akan sama. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa ketika mempersepsikan bagaimana peluang atau lapangan kerja mereka pada nantinya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif. Tipe deskriptif ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana persepsi antara mahasiswa baru dengan mahasiswa akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap peluang atau lapangan pekerjaan terkait dengan Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Jumlah responden untuk penelitian ini adalah 100 orang, data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara dengan beberapa responden yang telah diseleksi oleh peneliti untuk memperoleh jawaban sejelas mungkin dan fakta fakta yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi antara mahasiswa baru dan mahasiswa akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan berbeda dalam mempersepsikan peluang atau lapangan pekerjaan terkait dengan program studi yang mereka jalani saat ini, yaitu program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Perbedaan persepsi itu timbul karena adanya perbedaan tingkat informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, pengaruh orang lain, pengalaman dan juga faktor yang lainnya

Kata Kunci : Persepsi, Peluang Kerja, Lapangan kerja, Mahasiswa

## ABSTRACT

Employment (occupation, vocation, career) is one of the most important aspects of human life today. How people will find it very difficult and anxious if do not have a clear job, especially if to be unemployed. Similarly, many people who experience stress and frustration in life due to work issues. Research Levinson (in Isaacson, 1986) showed that the most important component of adult human life are: (1) family, and (2) work. The two components will determine the happiness of human life, so it is not surprising that the practical problems of work and family took all the attention, energy, and time adults.

Work does not necessarily constitute a career. The word work (work, job, employment) refers to any activity that produces goods or services (Isaacson, 1986), while the word career (career) more pointed on the job or position is occupied and is believed to be the call of life, which permeates the entire universe and the mind one's feelings, as well as coloring their whole lifestyle (Winkel, 1991). Thus the career election requires more preparation and planning than if you just got a temporary job time.

In making a careful planning about our future careers sometimes we need information that supports what our ideals in the future, but we caught a lot of information to our senses only in fragments or pieces of it, so we did not live The information thoroughly. Same as (perception), though the same stimulus, but because the experience is not the same, the ability to think is not the same,, not the same frame of reference, the possible outcomes of the perception among individuals with other individuals will not be the same. As well as the perceptions of students as to perceive how their employment opportunities or in the future

This study uses a quantitative approach to the descriptive type. This descriptive type chosen by the researchers because researchers wanted to illustrate how perceptions among new students at the end of the Program Student Information and Library Science of the opportunities or jobs related to Information Science Program and the Library. The number of respondents for this study were 100 people, the data collected by questionnaires and interviews with some respondents who were selected by the researchers for answers as clear as possible and the facts that support this research.

Results of this study found that the perception among new students and students of final Program of Information and Library Studies differ in perceiving or employment opportunities related to the courses they live today, a program of Library and Information Science study. Differences in perception arise because of differences in the level of information possessed by the students, the influence of other people, experience and other factors also his

Keywords: Perception, Opportunity Work, Employment, Student

## PENDAHULUAN

Pekerjaan (occupation, vocation, career) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Penelitian Levinson (dalam Isaacson, 1986) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa (Isaacson, 1986); sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Dalam membuat sebuah perencanaan yang matang mengenai karir kita di masa depan terkadang kita memerlukan informasi-informasi yang mendukung apa cita-cita kita di masa depan, Di jaman modern ini banyak sekali jenis-jenis informasi yang dapat kita gunakan sesuai dengan kebutuhan, salah satu contohnya adalah informasi digital yang sangat mudah dan praktis untuk didapatkan dan diakses. Namun dari informasi tersebut tak jarang kita hanya menghayati (persepsi) informasi itu sendiri hanya sebagian saja tidak menyeluruh. Banyak dari kita sering kali menangkap suatu informasi itu hanya sebagian saja, sehingga kita tidak mengetahui secara benar atau secara keseluruhan sebuah informasi, hal seperti ini juga sama dengan yang namanya persepsi.

Persepsi itu sekalipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, dan pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan individu yang lain juga tidak akan sama (Davidoff, 1981). Sehingga banyak juga dari kita terkadang kurang peka dalam mengindra dan memberikan penilaian terhadap objek fisik maupun objek sosial sehingga tak jarang dari kita memiliki perbedaan dalam mempersepsikan objek di sekitar kita entah itu barang, seseorang, gambar ataupun begitu juga dengan informasi dan dari perbedaan kita mempersepsikan suatu obyek tersebut kita menjadi salah dalam merespon obyek

yang kita sudah salah persepsikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi sangatlah penting di dalam menghayati atau memahami dunia objek dan manusia.

Perbedaan persepsi kerap kali muncul. Ada beberapa bentuk yang mengakibatkan munculnya perbedaan dalam berpersepsi salah satunya adalah asumsi atau pengharapan kita. Beberapa bentuk dari perbedaan persepsi tersebut, yaitu kesalahan atribusi, efek halo, *stereotype*, prasangka dan gegar budaya.(dafidoff,1981)

Persepsi ini juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan. Seperti mahasiswa baru yang telah memilih jurusan ilmu informasi dan perpustakaan, karena dari jurusan tersebut pada nantinya akan mempengaruhi persepsinya dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dipelajari atau mata kuliah yang di ajarkan. Berbeda dengan mahasiswa tingkat akhir yang telah memahami dan melewati perkuliahan selama masa studinya, persepsinya terhadap pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya akan sangat berbeda dengan mahasiswa baru. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa diantaranya adalah dari faktor internal orang tersebut dan faktor eksternal diantaranya orang yang membentuk persepsi, stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu dan stimulasi dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu dan suasana (Walgito,bimo.1999). dalam penelitian ini mahasiswa baru IIP sebagai orang yang menangkap informasi dan orang yang membentuk persepsi mereka dapat dibentuk melalui orang tua mereka sendiri, teman dan dosen. Sedangkan dimana persepsi itu bisa terjadi dapat dibentuk di lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Pentingnya membentuk persepsi bagi mahasiswa baru adalah untuk memberikan pemahaman bagi mereka (mahasiswa baru) mengenai jenis pekerjaan mereka pada nantinya dan membangun motivasi sendiri bagi mereka bahwa lulusan dari Ilmu Informasi dan perpustakaan bukan hanya menjadi seseorang pustakawan melainkan banyak yang lainnya yang berkaitan dengan kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, contohnya pengelola informasi, perpustakaan, *programmer*, *system analyst* perpustakaan dan lain sebagainya.. Serta dari pembentukan persepsi tersebut akan membentuk persepsi bahwa jurusan yang ia telah pilih ternyata dapat menghasilkan orang-orang yang ahli dalam kajian ilmu informasi dan perpustakaan sehingga dari hal tersebut mahasiswa baru menjadi lebih menghargai pekerjaan mereka pada nantinya.

Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa yang dijadikan responden untuk diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini

Data mahasiswa aktif Fisip Unair semester genap 2012/2013

<b>Angkatan</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2008</b>	<b>x</b>	<b>23</b>
<b>2009</b>	<b>VIII</b>	<b>68</b>

<b>2012</b>	<b>II</b>	<b>110</b>
<b>Total</b>		<b>201</b>

Sumber : Kemahasiswaan Fisip Unair

Dari total keseluruhan mahasiswa tersebutlah yang pada nantinya beberapa akan dijadikan sumber informasi guna membantu penelitian dari penulis. Dari penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa baru dan mahasiswa akhir terhadap dunia lapangan kerja mereka pada nantinya dan penulis tertarik dengan masalah ini karena fenomena yang terjadi banyak dari mahasiswa baru yang masuk di dalam prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan salah mempersepsikan mengenai lapangan kerja mereka selepas menyelesaikan kuliahnya. Banyak dari mereka termasuk penulis saat menjadi mahasiswa baru program studi ini mempersepsikan bahwa lulusan dari program studi ini biasanya hanya bekerja sebagai pustakawan. Padahal banyak jenis jenis lapangan pekerjaan yang tersedia yang berkaitan dengan prodi Ilmu Informasi dan perpustakaan dan tentunya pekerjaan tersebut juga cukup menjanjikan.

Dari permasalahan tersebut penulis berasumsi bahwa membangun persepsi mulai dari awal itu penting contohnya pada mahasiswa baru tersebut. Entah itu semenjak mereka sebelum memilih program studi IIP. Seharusnya dari awal mereka sudah memahami bagaimana seluk beluk apa yang akan dipilihnya dalam konteks hal ini adalah pemilihan program studi. Mereka harus mengerti bagaimana program studi itu sendiri, bagaimana visi misi program studi tersebut, bagaimana output dan inputnya dan juga prospek pekerjaan pada nantinya.

Dalam pemilihan program studi tersebut, pasti ada yang namanya sebuah alasan-alasan mengapa para mahasiswa tersebut memilih pilihan program studinya. tak jarang dari mereka yang memiliki suatu strategi-strategi untuk pemilihan program studi mereka. Dalam tiap-tiap individu yang akan memilih pilihannya pada awalnya memiliki keinginan terhadap sesuatu dan yakin akan apa yang diinginkan tersebut sehingga dari keyakinan tersebut akan timbul pilihan rasional. (James S Coleman, )

Pemilihan pemilihan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diantaranya, Menurut (Berk dalam Dariyo 2004) menyatakan bahwa penentuan dan pemilihan karier remaja ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Orang Tua
2. Teman-Teman
3. Gender
4. Karakteristik kepribadian individu

Dari pengaruh faktor-faktor diatas lah penentuan dan pemilihan karier dapat dipengaruhi.

### **Konsep Persepsi Mahasiswa Baru**

Definisi persepsi begitu banyak di definisikan oleh para ahli, dalam hal ini penulis mendefinisikan bahwa persepsi adalah kegiatan seseorang dalam menilai dan memahami objek yang ada di sekitarnya dengan menggunakan indera yang telah di milikinya sehingga apa yang telah dipahami melalui indera tersebut mereka dapat memberikan suatu respon. Sedangkan para ahli lain seperti, davidoff menyatakan bahwa definisi persepsi adalah adalah proses mengenai stimulus dari individu itu kemudian di organisasikan, di interpretasikan, sehingga individu tersebut menyadari tentang apa yang telah diinderanya. (Walgito,bimo.1999)

Namun di dalam konteks ini persepsi mahasiswa baru di definisikan oleh penulis sebagai individu yang belum memahami secara mendalam dan mendasar mengenai objek (lapangan kerja di bidang ilmu informasi dan perpustakaan ) sehingga mereka memiliki perbedaan persepsi dengan orang-orang yang lebih memahami betul objek tersebut.

### **Konsep Persepsi Mahasiswa Akhir**

Dari konsep persepsi mahasiswa akhir ini, penulis mendefinisikan tentang apa yang dimaksud dari persepsi mahasiswa akhir yaitu adalah individu-individu yang secara garis besar sudah memahami secara mendalam dan mendasar mengenai objek (lapangan kerja di bidang ilmu informasi dan perpustakaan ) karena mereka telah mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dari mata kuliah yang telah di ambil. Sehingga mereka memiliki perbedaan persepsi dengan mahasiswa baru. Penulis mengelompokkan mahasiswa akhir ini mulai dari angkatan 2008 dan 2009 yang masih aktif. Seperti yang telah dikemukakan oleh (Taylor, R. S.1968), dalam 4 lapisan atau tingkatan yang dilalui oleh pikiran manusia sebelum sebuah kebutuhan benar benar dapat terwujud secara pasti. Mahasiswa akhir itu sendiri dapat dikatakan mereka adalah mahasiswa yang telah memahami dan melewati perkuliahan selama masa studinya, sehingga persepsinya terhadap pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya akan sangat berbeda dengan mahasiswa baru.

### **Konsep Lapangan Kerja Di Bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

Konsep lapangan kerja dibidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini maksudnya adalah lapangan kerja yang tersedia selepas menyelesaikan program kuliah yang berkaitan dengan bidang dari program studi yang telah di pilih oleh para mahasiswa tersebut contohnya seperti didalam (Pedoman Pendidikan Prodi IIP,2008):

1. Pengelola informasi, perpustakaan, dokumentasi dan kearsipan
2. Programmer dan sistem analyst dalam bidang informasi, perpustakaan, dokumentasi dan kersipan
3. Analyst dan perancang
4. Wirausaha yang berbasis ilmu dan teknologi di bidang informasi perpustakaan.

Dari jenis-jenis lapangan pekerjaan tersebut akan menunjukkan bagaimana persepsi dari para mahasiswa mengenai lapangan kerja mereka pada nantinya, apakah mereka hanya berpersepsi bahwa lulusan program studi ilmu informasi dan perpustakaan hanya bekerja sebagai pustakawan saja.

## **Metode**

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan juga menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif itu sendiri menurut (Sumadi Suryabrata, 1983:19) menyatakan “ Penelitian deskriptif bertujuan membuat pengindraan/penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan populasi suatu daerah tertentu.”. dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga jurusan Ilmu Informasi dan perpustakaan. Dan objek penelitiannya adalah mahasiswa baru program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dari semester 2012 dan juga mahasiswa akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2008 dan 2009. Total jumlah keseluruhan dari objek penelitian tersebut berjumlah 201 orang. Sedangkan variabel-variabel yang diamati oleh peneliti sendiri meliputi dari: Karakteristik individu, Penilaian awal terhadap program studi IIP, Alasan pemilihan program studi IIP, Persepsi terhadap peluang kerja, Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lapangan pekerjaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert dalam kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 93). Skala ini memiliki beberapa keuntungan yaitu memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan mengenai sifat atau sikap tertentu, mempunyai reabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu, serta sangat luwes dan fleksibel (Nasution, S, 1990: 63).



## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi mahasiswa baru dan akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap lapangan kerja di bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini, ditemukan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa baru dan akhir perbedaan-perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan tingkat informasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru dan akhir tersebut, perbedaan pengalaman terkait lapangan kerja dibidang prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi antara mahasiswa baru dan akhir juga mempengaruhi perbedaan persepsi ini.

## **Karakteristik Individu**

Poin karakteristik dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari para mahasiswa yang menjadi responden, ada beberapa yang menjadi pokok dalam penelitian karakteristik individu ini diantaranya adalah dari jenis kelamin dari tiap-tiap individu responden, angkatan dan juga semester. Di dalam temuan data di bab 3 pada variabel karakteristik individu diketahui bahwa (51%) yang menjadi responden penelitian ini adalah mahasiswa dengan jenis kelamin wanita, sedangkan sisanya laki-laki. Dari angkatan sendiri penelitian ini terdiri dari mahasiswa baru angkatan (2012) dan juga mahasiswa akhir (2008) & (2009). Persentase dari variabel angkatan itu sendiri terdiri angkatan 2012 / mahasiswa baru dengan persentase sebesar (50%), sedangkan dari mahasiswa akhir antara angkatan 2008 dengan persentase (22%) dan juga dari angkatan 2009 dengan persentase sebesar (28%). Alasan penulis memilih angkatan tersebut yang dapat dikatakan mahasiswa baru, seperti yang dikemukakan dalam (Taylor R.S 1968 : 178-189) dimana ketika kebutuhan informasi (informasi mengenai lapangan kerja terkait) belum sungguh-sungguh dikenali sebagai kebutuhan. Sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri dapat dikatakan mereka sudah jelas mengenali bagaimana kebutuhan informasinya (informasi mengenai lapangan kerja terkait) ditambah lagi mahasiswa akhir ini juga sudah memiliki pengalaman dan juga pengetahuan yang lebih banyak daripada mahasiswa baru.

## **Penilaian awal terhadap Prodi Ilmu informasi dan Perpustakaan**

Penilaian awal terhadap Program Studi Ilmu Informasi dan perpustakaan ini merupakan dasar yang mempengaruhi responden untuk mempersepsikan bagaimana peluang kerja mereka pada nantinya yang terkait dengan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini. Untuk menilai bagaimana persepsi peluang kerja mereka, penulis terlebih dahulu menguji bagaimana penilaian awal responden terhadap program studi yang sudah diambil atau dipilih. Variabel penilaian awal terhadap prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini terdiri dari beberapa poin

diantaranya keinginan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, Pengetahuan tentang prodi IIP, Asal atau sumber informasi mengenai IIP, Pendapat orang mengenai program studi IIP. Dari poin-poin tersebut ditemukan beberapa data seperti berikut.

Dalam poin keinginan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, ditemukan temuan data bahwa sebanyak (44%) dari mahasiswa baru dan (39%) dari mahasiswa akhir melanjutkan pendidikan perguruan tinggi berawal dari keinginan orang lain bukan dari keinginan tiap-tiap individu sendiri. Peneliti ingin meneliti poin tersebut karena pada dasarnya tiap-tiap individu pasti memiliki suatu perencanaan-perencanaan dimana dalam konteks ini perencanaan tersebut adalah perencanaan untuk melanjutkan jenjang pendidikan dan pemilihan program studi. Di dalam perencanaan-perencanaan tersebut ada yang namanya *rational choice* atau yang dikenal dengan pilihan rasional, dimana dalam membuat pilihan setiap individu atau para responden tersebut pada awalnya memiliki keinginan terhadap sesuatu dan yakin akan apa yang diinginkan tersebut sehingga dari keyakinan tersebut timbul pilihan rasional. (James S. Coleman) Namun dalam pemilihan rasional itu individu-individu juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya Orang Tua, Teman-Teman, Gender, Karakteristik Kepribadian Individu (Berk dalam dariyo 2004). Sedangkan untuk pengetahuan tentang prodi IIP sendiri mayoritas dari mahasiswa baru dan akhir memiliki pengetahuan bahwa program studi IIP adalah program studi yang unik dan jarang terdapat di berbagai perguruan tinggi. Ada beberapa sumber informasi yang didapat oleh responden mengenai program studi IIP dari mahasiswa baru sendiri menyatakan bahwa sumber informasi terbesar adalah dari keluarga (orang tua, saudara, dan lain-lain) persentase yang menunjukkan sumber tersebut sebesar (20%), sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri sumber informasi terbesar nya adalah dari poin keluarga, lingkungan, teman-teman dan internet. Di poin tersebut mahasiswa akhir memiliki persentase sebesar (25%). Dan beberapa pendapat orang mengenai prodi IIP ini sebagian besar adalah prodi yang jarang didengar.

### **Alasan Pemilihan program studi IIP**

Berdasarkan hasil penelitian dalam variabel alasan pemilihan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini ditemukan beberapa temuan data beberapa diantaranya adalah sebagian besar dari responden mahasiswa baru dan akhir memilih program studi IIP ini sebagai pilihan kedua persentase yang menunjukkan temuan datanya adalah sebagai berikut, responden mahasiswa baru sendiri memiliki persentase yang besar yaitu sebesar (47%) sedangkan dari responden mahasiswa akhir sendiri memiliki persentase sebesar (37%). Ada beberapa alasan mengapa para mahasiswa tersebut memilih prodi IIP sebagai pilihan kedua dalam temuan datanya alasan tersebut adalah sebagai pilihan cadangan apabila pilihan pertama tidak lolos, alasan tersebut ditujukan dengan persentase sebesar (20%). Sedangkan untuk

sedangkan untuk alasan dari responden mahasiswa akhir sendiri oleh karena alasan dorongan orang tua dan juga karena prodi tersebut hanya sebagai pilihan cadangan apabila pertama tidak lolos. Alasan ini mendapatkan persentase sebesar (24%). Hal ini juga sesuai dengan dugaan awal penulis dimana mereka memilih prodi ini sebagai pilihan kedua adalah karena alasan yang muncul dari luar dirinya atau faktor yang lain contohnya keluarga atau orang tua. Hal ini juga sama seperti yang dikemukakan dalam (Berk dalam Dariyo, 2004) dimana faktor yang mempengaruhi orang dalam menentukan karier remaja dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar individu salah satunya orang tua, teman-teman, dan lain-lain.

Dengan adanya beberapa alasan-alasan tersebut timbul suatu keingintahuan penulis mengenai kesesuaian minat dan bakat para mahasiswa tersebut yang menjadi responden terhadap prodi yang sudah mereka pilih dan ditemukan beberapa temuan data bahwa ternyata sebagian besar dari para responden mahasiswa ini menjawab jika minat dan bakat mereka tidak sesuai dengan program studinya. Persentase untuk menunjukkan jawaban tersebut adalah (47%) dari jawaban responden mahasiswa baru sedangkan dari responden mahasiswa akhir menunjukkan persentase sebesar (31%). Penulis ingin mengetahui hal ini juga terkait dengan teori yang dikemukakan oleh (Dawis & Lofquist, 1984; Holland, 1985, 1997) yang menyebutkan bahwa lebih besarnya kesesuaian antara minat dan pekerjaan, maka akan menghasilkan hasil yang lebih baik..

### **Persepsi terhadap peluang kerja**

Dalam poin inilah yang sebenarnya menjadi poin utama dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam variabel inilah yang menjadi pokok bagaimana persepsi antara mahasiswa baru dan akhir program studi IIP terhadap lapangan pekerjaan terkait program studi yang telah ditekuni. Ada beberapa poin yang menjadi pendukung variabel ini diantaranya bagaimana tanggapan atau persepsi dari para responden dari mahasiswa baru Ilmu Informasi dan Perpustakaan juga mahasiswa akhir Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap peluang kerja mereka pada nantinya selepas berkuliah dari program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan apakah peluang itu menjanjikan atau malah sebaliknya, Informasi mengenai peluang kerja, Sumber informasi mengenai peluang kerja, Jenis pekerjaan yang relevan.

Dari poin-poin tersebut ditemukan beberapa temuan data diantaranya mengenai bagaimana tanggapan atau persepsi dari para responden dari mahasiswa baru Ilmu Informasi dan Perpustakaan juga mahasiswa akhir Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap peluang kerja mereka pada nantinya selepas berkuliah dari program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dalam temuan data dilapangan dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi para responden mahasiswa baru terhadap peluang kerja mereka pada nantinya adalah peluang kerjanya hanya sebagai pegawai perpustakaan, persepsi mereka ini mendapat persentase sebesar (30%), sedangkan

mahasiswa akhir memiliki persepsi bahwa peluang kerja mereka pada nantinya sangat menjanjikan karena banyak perusahaan yang membutuhkan dalam persepsi ini jawaban dari responden mahasiswa akhir mendapat persentase sebesar (27 %). Perbedaan persepsi seperti ini sesuai seperti yang telah dikemukakan oleh (Mahmud, dimayanti 1990), bahwa persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, stimulus dan juga latar belakangnya, parasangka, dan juga dari keinginan, sikap dan tujuan dari kita. Dalam konteks ini mungkin responden mahasiswa baru dan akhir memiliki pengalaman, keinginan, sikap dan tujuan yang berbeda.

Beberapa poin lain seperti informasi peluang kerja juga terdapat perbedaan antara mahasiswa baru dengan akhir dimana dalam temuan data dilapangan diketahui bahwa responden mahasiswa baru sedikit dalam memiliki informasi mengenai peluang kerja, hal itu terbukti dengan persentase (47%) dari 50 responden mahasiswa baru menjawab sedikit dalam informasi mengenai peluang kerja mereka pada nantinya. Sedangkan dari mahasiswa akhir lebih banyak memiliki informasi mengenai peluang kerja mereka, dengan persentase (34%). Perbedaan tersebut dapat terjadi oleh karena perbedaan lingkungan seperti yang telah diungkapkan oleh (Mar'at 1981), dimana responden mahasiswa baru masih terbilang baru dalam perkuliahan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sedangkan mahasiswa akhir sendiri sudah lama dan juga sudah mendapatkan materi perkuliahan dan pengalaman yang jauh lebih banyak daripada mahasiswa baru.

Sumber informasi mengenai peluang kerja sendiri, yang dapat mempengaruhi responden dalam mempersepsi peluang kerja mereka pada nantinya juga memiliki perbedaan antara mahasiswa baru dan akhir. Begitu juga dengan pengetahuan para responden mahasiswa baru dan akhir mengenai jenis pekerjaan yang relevan dimana dalam temuan data ditemukan bahwa sebanyak (43%) responden dari mahasiswa baru menganggap pekerjaan relevan yang sesuai dengan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan pekerjaannya adalah pustakawan berbeda dengan pengetahuan mahasiswa akhir yang menganggap bahwa pekerjaan yang relevan terkait prodi iip adalah pustakawan, arsiparis, pengelola informasi, dan lain-lain seperti (entrepreneur dibidang informasi, web design, manajer perpustakaan, analyst informasi) dan persentase jawaban ini sebesar (21%). Terjadi perbedaan persepsi mengenai pekerjaan yang relevan antara responden mahasiswa baru dan akhir. Ini disebabkan karena kebutuhan informasi antara mahasiswa baru dan akhir yang berbeda. Seperti yang di ungkapkan oleh (Taylor, R.S 1968) dimana terdapat tingkatan yang dilalui oleh pikiran manusia sebelum sebuah kebutuhan benar-benar dapat terwujud secara pasti. Mungkin antara responden mahasiswa baru belum memiliki kebutuhan secara benar-benar mengenai bagaimana pekerjaan mereka pada nantinya karena mereka termasuk masih baru dalam berkuliah, sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri mereka pasti memiliki kebutuhan yang begitu jelas karena mereka akan lulus dari program pendidikan S1 nya sehingga mereka mengerti betul bagaimana pekerjaan relevan yang terkait dengan prodi mereka ditambah lagi

mahasiswa akhir ini sudah mendapatkan materi perkuliahan yang lebih banyak daripada mahasiswa baru, begitu juga dengan pengalamannya.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lapangan pekerjaan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lapangan pekerjaan pada penelitian ini sangat beragam. Hal ini bergantung dari individu-individu atau para responden tersebut bagaimana mereka menerima pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor yang ada ataupun juga dapat dari pengalaman mereka sendiri terkait dengan jenis lapangan pekerjaan terkait dengan program studi. Menurut Mar'at (1981 :22), "Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari kognisi. Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuan mereka. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa komponen kognitif atau (pengetahuan) adalah awal dari proses pengamatan suatu obyek dan juga didukung oleh pengalaman, proses belajar dan cakrawala pandangan dari tiap-tiap individu.

Dari variabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lapangan pekerjaan tersebut, terdapat beberapa poin-poin penting yang didalamnya memiliki temuan data dari tiap masing-masing poin. Poin tersebut diantaranya Dimana awal mendapat persepsi mengenai lapangan kerja, Pernah mendapat informasi yang mempengaruhi persepsi terhadap peluang lapangan pekerjaan, Pengaruh apa yang diberikan orang lain sehingga mempengaruhi persepsi, Sikap terhadap pengaruh yang telah diberikan orang-orang tersebut, Pernah mendapat pengalaman terkait lapangan kerja dibidang program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Pengalaman apa yang pernah dimiliki terkait lapangan pekerjaan dibidang program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Pemahaman setelah mendapatkan pengalaman kerja, Hasil dari pengalaman yang telah didapat tersebut, dan yang terakhir poin Pengaruh mata kuliah dalam membuka wawasan atau pengetahuan terhadap lapangan pekerjaan terkait program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Dari poin-poin tersebutlah nantinya dapat dimengerti faktor apa yang paling mempengaruhi persepsi para mahasiswa dalam mempersepsikan lapangan pekerjaan mereka pada nantinya.

Persepsi itu memegang peranan yang penting di dalam pembentukan adjustment kita sendiri. Tiap-tiap individu dalam menangkap dan memahami sebuah informasi berbeda-beda sehingga persepsi mereka akan informasi tersebut menjadi berbeda juga antara satu individu satu dengan yang lainnya. Dalam konteks penelitian ini individu-individu tersebut adalah para responden dari mahasiswa baru dan akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Menurut *Bimo Walgito* Persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa dapat dipengaruhi oleh

2 faktor (Walgito, Bimo 1999) yaitu faktor internal yang terdiri dari self perception dan self perception ini dipengaruhi oleh pengalaman individu, motivasi diri dari individu dan juga kerangka berpikir. Sedangkan yang kedua adalah faktor eksternal yang meliputi pengaruh teman/ pergaulan teman, lingkungan keluarga, lingkungan dosen/ perkuliahan dan lain-lain. Dalam poin pertama mengenai “darimana awal mendapat persepsi mengenai lapangan kerja” ditemukan beberapa temuan data dilapangan diantaranya diketahui bahwa responden dari mahasiswa baru mendapat persepsi awal mengenai lapangan pekerjaan dari keluarga (orang tua, atau anggota keluarga lainnya) dan persentase responden yang menjawab jawaban tersebut sebesar (44%). Sedangkan hasil dari mahasiswa akhir sendiri mendapat persepsi awal mengenai lapangan pekerjaan yang terkait dengan prodi pada nantinya adalah dari Pengalaman diri sendiri (magang, dll) dan juga ditambah dari lingkungan perkuliahan (dosen, perkuliahan) dari situlah awal persepsi mahasiswa akhir terbentuk. Persentase pilihan responden dari mahasiswa akhir tersebut sebesar (20%). Dari poin ini dapat disimpulkan bahwa secara garis besar mahasiswa baru mendapat persepsi awal dari faktor eksternal atau faktor dari luar dirinya tepatnya dari keluarga, sedangkan mahasiswa akhir sendiri mendapat persepsi awal mengenai lapangan kerja mereka adalah dari faktor internal dan juga faktor eksternal contohnya adalah pengalaman diri sendiri dan juga dari lingkungan perkuliahan.

Dari poin lain seperti “Pernah mendapat informasi yang mempengaruhi persepsi terhadap peluang lapangan pekerjaan” di temukan temuan data dilapangan bahwa sebagian besar antara mahasiswa baru dan akhir pernah mendapatkan informasi yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap lapangan kerjanya. Dan pengaruh yang diberikan tersebut dalam temuan data dilapangan dapat diketahui sebagai berikut. Diketahui bahwa (43%) responden dari mahasiswa baru menjawab bahwa pengaruh yang diberikan orang lain itu adalah pengaruh seperti peluang kerjanya hanya sebagai pegawai perpustakaan, sedangkan bagi mahasiswa akhir sendiri orang-orang yang mempengaruhi mereka sebagian besar memberikan pengaruh bahwa lapangan pekerjaan pada nantinya banyak dicari oleh perusahaan karena mereka memerlukan orang-orang yang mampu mengatur dan mengolah informasi, Pengaruh pemahaman lapangan pekerjaan pada nantinya yang didapat dari magang dan materi perkuliahan, dan juga Pengaruh bahwa lapangan pekerjaan pada nantinya juga bisa menjadi entrepreneur yang berbasis ilmu dan teknologi dalam bidang informasi, perpustakaan, dokumentasi dan kearsipan. pilihan jawaban ini mendapat persentase sebesar (20%). Dari pengaruh-pengaruh yang telah diberikan oleh orang lain tersebut, timbul suatu sikap seperti yang telah dikemukakan oleh (Walgito, Bimo 1999 hal 40) yang mengatakan bahwa ada beberapa sikap individu terhadap lingkungan nya diantaranya adalah individu menolak atau menentang lingkungan, individu menerima lingkungan atau individu bersikap netral terhadap lingkungan nya. Sikap para mahasiswa terhadap pengaruh orang-orang yang telah mempengaruhi persepsi mereka tersebut, secara garis besar para mahasiswa menerima nya, temuan data mengenai sikap para mahasiswa dapat diketahui (45%) mahasiswa baru setuju dengan pengaruh yang diberikan, sedangkan dari mahasiswa

akhir sendiri yang menerima pengaruh dari orang lain tersebut menunjukkan persentase sebesar (48%). Temuan data itu menunjukkan bahwa sikap para responden terhadap lingkungan nya dalam poin ini adalah menerima lingkungan, menurut (Walgito, Bimo 1999 hal 41) mengatakan bahwa alasan individu menerima lingkungan adalah karena lingkungan tersebut sesuai atau sejalan dengan yang ada di dalam diri individu, dengan demikian individu tersebut akan menerima lingkungan itu.

Faktor pengalaman juga sangat mempengaruhi persepsi seseorang dalam mempersepsikan suatu objeknya, dalam konteks penelitian ini apakah mereka memiliki pengalaman, bagaimana pengalaman dari mahasiswa prodi IIP terkait lapangan kerja dibidang prodi mereka, pengalaman seperti apakah yang mereka miliki terkait lapangan kerja dibidang prodi, dan bagaimana pemahaman tentang lapangan kerja terkait setelah mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman tersebut. Poin pengalaman ini menurut para ahli seperti (Mar'at 1981 :22) adalah salah satu komponen dalam pembentukan suatu persepsi dari tiap-tiap individu. Setelah melakukan penelitian dilapangan ditemukan temuan data bahwa (38%) dari responden mahasiswa baru tidak pernah mendapatkan pengalaman terkait Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Sedangkan pengalaman dari mahasiswa akhir diketahui bahwa (50%) dari keseluruhan responden mahasiswa akhir pernah mendapatkan pengalaman terkait lapangan kerja di bidang IIP. Pengalaman pengalaman yang pernah didapatkan oleh para mahasiswa tersebut diantaranya dari mahasiswa baru sendiri (10%) memiliki pengalaman dari materi perkuliahan praktek. Sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri pengalaman-pengalaman tersebut didapat dari pengalaman Magang, Praktek kerja lapangan (PKL) dan Materi perkuliahan praktek. Pengalaman ini mendapatkan persentase sebesar (33%). Setelah mendapatkan pengalaman tersebut, penulis atau peneliti ingin mengetahui sejauh mana mereka (mahasiswa) memahami bagaimana peluang/ lapangan kerja mereka pada nantinya. Dan temuan data dilapangan menunjukkan bahwa sebesar (12%) dari mahasiswa baru mengerti atau paham bagaimana lapangan pekerjaan mereka pada nantinya. Sedangkan (38%) dari mahasiswa baru masih belum mengerti bagaimana lapangan pekerjaan pada nantinya. Dari mahasiswa akhir sendiri secara keseluruhan total responden mahasiswa akhir yaitu 50 orang mengatakan bahwa mereka mengerti bagaimana peluang kerja mereka pada nantinya. Setelah mengetahui bagaimana pemahaman dari para responden mengenai pengalaman mereka, penulis ingin mengetahui apa hasil dari pengalaman atau pemahaman dari pengalaman tersebut dan ditemukan bahwa ternyata (10%) mahasiswa baru menjawab hasilnya hanya karena mereka berorientasi pada nilai mata kuliah mereka, sedangkan (2%) menjawab bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan skill mengenai lapangan pekerjaan dibidang ilmu informasi dan perpustakaan, dan Mendapat pemahaman

mengenai bagaimana peluang kerja pada nantinya. Sedangkan mahasiswa akhir sendiri sebanyak (33%) dari mereka mendapatkan pengetahuan dan skill mengenai lapangan pekerjaan dibidang ilmu informasi dan perpustakaan ditambah lagi Mendapat pemahaman mengenai bagaimana peluang kerja pada nantinya.

Menurut Mar'at (1981 :22) dalam penjelasannya mengenai bagaimana terbentuknya suatu perspsi. Ia menjelaskan bahwa terbentuknya suatu persepsi dipengaruhi oleh

1. Pengalaman
2. Proses belajar
3. Cakrawala pandangan
4. Pengetahuan

Dari keempat hal diatas ada salah satu yang menarik peneliti untuk mengetahui lebih dalam di penelitian ini. Hal tersebut yang dimaksudkan adalah proses belajar. Dalam poin terakhir ini penulis ingin mengetahui apakah materi perkuliahan yang telah diajarkan dapat berpengaruh dalam membuka wawasan atau pengetahuan terhadap lapangan pekerjaan terkait program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dan juga persepsi para mahasiswa. Ternyata dalam temuan data di lapangan para mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa baru dan akhir menjawab bahwa materi perkuliahan sangat berpengaruh dalam membuka wawasan mereka terhadap lapangan pekerjaan terkait program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Sebanyak (41%) mahasiswa baru menjawab bahwa materi perkuliahan berepngaruh sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri menunjukkan persentase sebesar (47%) yang menjawab berepngaruh.

Dari keseluruhan analisis data, penulis dapat menggambarkan bagaimana persepsi mahasiswa baru dan mahasiswa akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap lapangan kerja di bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan melalui tabel matriks dibawah ini.

Tabel

Matriks mengenai persepsi mahasiswa baru dan akhir prodi IIP

<b>Penjelasan</b>	<b>Mahasiswa Baru</b>	<b>Mahasiswa akhir</b>
Persepsi terhadap peluang kerja pada nantinya	Persepsi (-),peluang kerja hanya sebagai pustkawan	Persepsi (+), peluang kerja banyak dan menjanjikan karena banyak perusahaan



		yang membutuhkan
Faktor yang paling dominan mempengaruhi persepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor lingkungan dari orang tua</li> <li>- Anggota keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengalaman ohnya dari magang</li> <li>- Lingkungan Perkuliahan</li> </ul>
Persepsi terhadap lapangan kerja yang relevan	Banyak dari mahasiswa baru menganggap pekerjaan yang relevan hanya sebagai pustakawan	Sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri mereka menganggap pekerjaan yang relevan tidak hanya sebagai pustakawan melainkan (arsiparis, pengelola informasi, web design, manajer perpustakaan, system analyst dll

Sumber : Keseluruhan analisis data

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis / peneliti mengenai Persepsi Mahasiswa baru dan akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Dengan berdasarkan pertanyaan yang ditelah diajukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Terjadi perbedaaan persepsi antara mahasiswa baru dan akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap bagaimana lapangan kerja terkait dengan program studi mereka. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari temuan data pada tabel 3.12 dan 3.12.1 yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa baru terhadap lapangan kerja terkait masih hanya sebagai pustakawan sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri mereka memiliki persepsi bahwa lapangan kerja terkait prodi IIP menjanjikan karena banyak perusahaan-perusahaan yang membutuhkan
2. Karakteristik Individu, dimana di dalam karakteristik individu terdapat variabel-variabel seperti jenis kelamin, angkatan dan semester. Dalam penelitian ini para responden yang menjadi subjek penelitian adalah para resonden dari mahasiswa baru dan akhir

program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Dan responden mahasiswa baru sendiri adalah responden dari mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan angkatan 2012, sedangkan mahasiswa akhir terdiri dari angkatan 2008 dan 2009. Dalam penelitian ini mahasiswa dari angkatan 2009 sendiri sebanyak (50%). Sedangkan mahasiswa 2008 sebanyak (22%) dan dari angkatan 2009 sebanyak (28%). Dari karakteristik individu ini ditemukan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa baru dan akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap lapangan kerja di bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

3. Alasan pemilihan program studi Ilmu Informasi dan perpustakaan, berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa secara garis besar para responden memilih program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagai pilihan kedua. Alasan mereka memilih prodi ini sebagai pilihan kedua adalah, sebagai pilihan cadangan apabila pilihan pertama tidak lolos alasan dari mahasiswa baru. Sedangkan alasan dari mahasiswa akhir sendiri diantaranya adalah juga sebagai cadangan apabila pilihan pertama tidak lolos dan juga dari dorongan orang tua. Dari alasan-alasan tersebut juga diketahui bahwa secara garis besar antara responden mahasiswa baru dan mahasiswa akhir menyatakan bahwa prodi ini tidak sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Persepsi peluang kerja, terjadi perbedaan persepsi diantara responden mahasiswa baru dan akhir Program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap bagaimana peluang atau lapangan kerja mereka pada nantinya. Perbedaan itu didasari oleh informasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru dan akhir yang berbeda, terbukti dari sebagian besar pengetahuan dari mahasiswa baru yang menganggap bahwa peluang kerja yang berkaitan dengan program studi IIP hanya sebagai pegawai perpustakaan. Sedangkan dari mahasiswa akhir sendiri menganggap bahwa peluang kerja mereka menjanjikan karena banyak perusahaan yang memerlukan. Perbedaan persepsi antara responden mahasiswa baru dan akhir ini juga semakin terlihat ketika peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai jenis pekerjaan yang relevan dengan prodi IIP. Sebagian besar dari mahasiswa baru menjawab bahwa pekerjaan relevan mereka adalah pustakawan saja. Berbeda dengan mahasiswa akhir yang sebagian besar menjawab bahwa pekerjaan mereka tidak hanya sebagai pustakawan melainkan juga bisa menjadi arsiparis, pengelola informasi, lain-lain (Entrepreneur dibidang Informasi, Web design, Manajer perpustakaan, Analyst informasi).
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap lapangan pekerjaan, sebagian besar dalam temuan di penelitian ini faktor yang paling mempengaruhi para responden untuk mempersepsikan

bagaimana peluang kerja mereka pada nantinya dari mahasiswa baru sendiri adalah dari faktor keluarga (Orang tua, atau anggota keluarga lainnya) sedangkan dari responden mahasiswa akhir sendiri faktor pengalaman lah yang mempengaruhi mereka dalam mempersepsikan bagaimana peluang atau lapangan pekerjaan mereka pada nantinya. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi persepsi para responden terkait peluang atau lapangan kerja ini adalah dari faktor materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.

## **V.2 Saran**

1. Dengan temuan data yang menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa akhir dan mahasiswa baru program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan salah satunya oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa baru lebih meningkatkan pengetahuan atau informasi mengenai pekerjaan terkait dengan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.
2. Bagi pihak Departemen Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, dengan adanya temuan data seperti banyaknya calon mahasiswa dan juga masyarakat yang masih belum memahami bagaimana mengenai program studi IIP diharapkan dengan adanya penelitian ini departemen IIP dapat memberikan semacam pemberian informasi mengenai seluk beluk IIP dan juga peluang kerja terkait selepas menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi. pemberian informasi tersebut dapat dilakukan melalui surat kabar, radio, atau juga road to school untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat dan juga bagi para calon-calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan terhadap lapangan kerja yang tersedia dibidang Ilmu Informasi Perpustakaan. Dan juga pembentukan persepsi mengenai lapangan pekerjaan yang terkait dengan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini juga harusnya diawali sejak awal perkuliahan mahasiswa baru sehingga para mahasiswa IIP ini memahami bagaimana peluang atau lapangan kerja mereka pada nantinya sejak awal mereka masuk bangku perkuliahan.

## **Penutup**

Setelah melakukan penelitian dilapangan mengenai Persepsi Mahasiswa Baru Dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan. Dapat diketahui atau dipaparkan bahwa ternyata ada perbedaan persepsi antara mahasiswa baru dan akhir program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dalam mempersepsikan peluang kerja atau lapangan kerja yang terkait dengan program studi yang dijalani nya.

Perbedaan-perbedaan tersebut terjadi diantaranya karena perbedaan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa baru dan akhir yang berbeda, pengalaman yang berbeda, faktor-faktor lingkungan yang berbeda. Dan pengetahuan mengenai jenis pekerjaan relevan yang juga berbeda.

Dapat diketahui juga meskipun pada awalnya mahasiswa baru dan akhir ini memiliki pengetahuan yang sama mengenai prodi IIP dan juga memiliki anggapan yang sama namun setelah mendapatkan beberapa faktor kedua nya memiliki persepsi yang berbeda terhadap lapangan pekerjaan mereka pada nantinya.

## Daftar Pustaka

- Coleman, James S, Rational Choice Theory, 1994
- Dariyo, Agoes. 2004, Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor : Ghalia Indonesia
- Davidoff, Linda L, (1981). Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga
- Drs. M. Dimiyati Mahmud, Psikologi Suatu Pengantar edisi 1, BPFE, Yogyakarta,1990, hal. 41-43.
- Drs. Riduwan, M.B.A, Skala pengukuran variabel-variabel penelitian, Alfabeta, Bandung
- Lee E. Isaacson. 1986. *Career Information In Counseling And Career Development*. Edisi ke-4. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, LP3ES, Jakarta, 1989, hal 219.
- Mar'at, 1981, sikap manusia, perubahan, serta pengukuran, Andi offset, Yogyakarta.
- Muhyadi. (1989). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Persepsi. [online]. Tersedia:<http://www.google.com>.
- Taylor, R. S. (1968). "Question negotiation and information seeking in libraries" dalam *College and Research Libraries*, 29, 178-189.
- Walgito,bimo.1999. Psikologi Sosial (*Suatu Pengantar*). ANDI,Yogyakarta, Hal 46
- W. S, Winkel. (1991). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia.
- Sumadi Suryabrata, 1983, Metodologi Penelitian, Raja Grafika Persada, Jakarta.